Fokus Penerapan Tata Kelola Perusahaan 2018

Maybank Indonesia telah menjalankan inisiatif Keuangan Berkelanjutan di bidang lingkungan, sosial, dan tata kelola (LST) atau Environmental, Social, and Governance (ESG) dalam operasional perbankan. Inisiatif ini juga sejalan dengan arahan dari Maybank Group melalui rencana strategis Maybank Sustainability Plan 20/20 yang diinisiasi sejak 2014.

Berbagai inisiatif yang telah dilaksanakan dan/atau dikembangkan oleh Maybank Indonesia ("Bank") dalam rangka mengoptimalkan penerapan prinsip-prinsip tata kelola perusahaan yang baik pada tahun 2018 di antaranya adalah:

1. Melakukan perubahan susunan anggota Komite Tata Kelola Terintegrasi dalam Konglomerasi Keuangan Maybank Indonesia sehingga keanggotaan diwakili oleh seluruh LJK anggota dari setiap sektor jasa keuangan. Menyesuaikan struktur keanggotaan Konglomerasi Keuangan Bank berkaitan dengan diakuisisinya 75% kepemilikan saham PT Asuransi Asoka Mas ("AAM") oleh Etiqa International Holdings Sdn Bhd ("EIH"), dimana EIH adalah perusahaan yang sepenuhnya dimiliki oleh Malayan Banking Berhad ("MBB") maka AAM teridentifikasi sebagai lembaga jasa keuangan yang berada dalam satu grup di bawah kepemilikan/pengendalian MBB.

- 2. Mengkinikan Pedoman Tata Kelola Terintegrasi, Pedoman Kepatuhan Terintegrasi, Pedoman Audit Internal Terintegrasi, dan Kerangka Manajemen Risiko Terintegrasi.
- Dalam rangka meningkatkan pengetahuan dan kesadaran risiko, Bank Memberikan penghargaan "SuperBanker Story 2018" yang berfungsi mendorong inisiatif-inisiatif dari seluruh personel Bank untuk berupaya melihat potensi risiko, mengambil tindakan serta melakukan eskalasi terhadap isu permasalahan risiko operasional yang ada di areanya.
- Memberikan penghargaan "Mentor 2018" yang mengapresiasi berbagai upaya atau kerja kolaborasi antar tim kerja atau beberapa unit kerja dalam mengidentifikasi potensi risiko operasional serta mengerjakan pengembangan dan implementasi peningkatan kontrol/mitigasi risiko operasional. Penghargaan ini berperan sebagai platform bagi unit kerja untuk sharing experience atau berbagi pengalaman terkait hasil implementasi mitigasi risiko sebagai pembelajaran bagi unit kerja lainnya serta dapat memberikan inspirasi kepada seluruh personel Bank untuk selalu berusaha yang terbaik dalam manajemen risiko operasional di areanya masingmasing.

- 5. Melakukan program dan kampanye anti-fraud awareness kepada seluruh karyawan melaui poster, wobbler, desktop wallpaper, email blast, e-learning, sms blast, Branch Huddle dan Photo/Comic Contest.
- 6. Dalam rangka penerapan manajemen risiko pencucian uang atau pendanaan terorisme, Bank menerbitkan beberapa Kebijakan yang antara lain Kebijakan Umum Anti Suap dan Korupsi dan pengkinian Kebijakan Financial Crime Compliance.
- 7. Dalam rangka memberikan pemahaman (awareness) budaya kepatuhan (compliance culture) yang merupakan bagian dari budaya perusahaan (corporate culture), Bank memberikan sosialisasi dan/atau pelatihan mengenai Compliance Culture Awareness kepada seluruh karyawan Bank.
- 8. Bank melakukan Compliance Testing Scope Expansion dalam rangka mencakup kepatuhan terhadap regulasi secara luas.